**BABY**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam uapacara Mangrara Tongkonan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam Mangrara Tongkonan yaitu:

1. Menumbuhkan spritualitas, yaitu meningkatkan kesadaran bagi semua rumpun keluarga agar selalu bersyukur kepada Tuhan. Seperti yang sudah di bahas dalam bab -bab di atas bahwa ketika selesai suatu pembangunan misalnya Tongkonan, semua keluarga harus harus melaksanakan pentahbisan atau syukuran atas selesainya rumah Tongkonan tersebut dibangun. Agar rumah Tongkonan yang sudah dibangun dan setiap keturunan dari Tongkonan itu serta rencana atau usaha yang akan dikerjakan terns diberkati Tuhan.
2. Memperkuat rasa kekeluargaan, dalam masyarakat Toraja Tongkonan adalah lambang dari keluarga. karena itu pembangunan Tongkonan tersebut dikerjakan secara bersama- sama atau gotong royong dari seluruh keluarga yang lahir dari Tongkonan tersebut. Oleh sebab itu semua keluarga ( rara buku) harus terns mendukung dan mendorong satu sama lain.
3. Gotong royong (kesatuan) dalam acara Mangrara Tongkonan dapat memberi pemahaman tentang bagaimana menumbuhkan rasa kesatuan baik dalam keluarga maupun bagi seluruh masyarakat untuk terns membantu satu sama lain tanpa adanya gengsi atau perbedaan.
4. Menghagai dan menghormati, ketika Upacara Mangrara Tongkonan dilaksanakan, maka seluruh anggota keluarga akan berkumpul untuk saling mengenal dan menjalin keakraban, Sating mengerti satu sama lain dan saling membantu untuk terns meningkatkan atau mengeratkan kekeluargaan agar mereka bisa saling menghargai dan menghormati.

Di Dusun Paken, upacara Mangrara Tongkonan masih dilakukan sampai saat ini ketika masyarakat membangun rumah tongkonan karena masyarakat masih menjunjung tinggi nilai budaya dan tradisi serta memberikan partisipatif atau keterlibatan masyarakat dalam melestarikan budayanya agar tidak pimah. karena sampai saat ini masih ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara Tongkonan Mangrara khususnya bagi kalangan muda. Oleh karena itu, tradisi ini harus selalu dilanjutkan dan dihadirkan kepada setiap generasi (pemuda) dan orang luar. Tidak hanya menikmati keindahan dan keunikannya, tetapi juga mengetahui maknanya. Masyarakat percaya bahwa dengan melakukan upacara tersebut, masyarakat dapat hidup lebih sejahtera.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, secara khusus masyarakat di Dusun Paken agar ikut serta ketika pelaksanaan upacara-upacara adat. Semua warga harus aktif terlibat dalam mengambil peran dan pelajaran serta memeperhatikan maksud dan tujuan serta nilai-nilai yang terkandung dalam pelaksanaan upacara tersebut. Secara khusus bagi kaum muda yang kurang memperhatikan keindahan kebudayaannya dikerenakan karena pengaruh globalisasi di mana mereka mengikuti upacara tersebut seakan-akan hanya sebatas ikut saja. Kaum mudah tidak lagi memperhatikan budayanya apalagi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, generasi baru juga harus mengetahui budayanya sendiri dan ikut serta dalam mengolah budayanya sendiri. Tidak hanya untuk menikmati keindahan budaya, tetapi juga untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam setiap budaya yang ada.
2. Bagi Pemerintah, Terkait pelestarian budaya Indonesia, sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan daerah yang kaya budaya seperti Dusun Paken, Lembang Tonga Riu yang penduduknya sangat menjunjung tinggi nilai budaya dan menguasai tradisi.
3. bagi Gereja, gereja juga harus ikut andil dalam memelihara budaya- budaya dan kearifan local masyarakat serta menjadikan wadah untuk pemberitaan injil.
4. Bagi kampus IAKN Toraja agar lebih memperhatikan dan mensosialisasikan budaya-budaya Toraja serta memperbanyak buku- buku referensi tentang budaya masyarakat di Toraja di Perpustakakaan agar penulis tidak kekurangan buku pada saat menyusun.